

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Data Identitas Responden

Frekuensi identitas responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan pendidikan guru yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1.

Frekuensi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	52	62,7
Perempuan	31	37,3
Jumlah	83	100

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa guru MA se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 52 orang (62,7%) dan guru perempuan sebanyak 31 orang (37,3%).

b. Pendidikan

Tabel 4.2.

Frekuensi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SLTA	8	9,6
S1	69	83,1
S2	6	7,2
Jumlah	83	100

Berdasarkan tabel 4.2. diketahui bahwa guru MA se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati sebagian besar berpendidikan S1 yaitu

sebanyak 69 orang (83,1%) dan berpendidikan S2 hanya 6 orang (7,2%).serta SLTA 8 orang (9,6%)

2. Analisis Pendahuluan

Analisis dalam penelitian ini, penulis telah melakukan pengujian data yang kedua yang berdasarkan tingkat validitas data tentang angket yang ada hubungannya dengan Kompetensi profesional, motivasi kerja, komitmen guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015. Untuk itu peneliti mendistribusikan angket yang berisi 48 item pertanyaan tentang ketiga variabel bebas Kompetensi profesional, motivasi kerja, komitmen guru serta 10 item pertanyaan variabel terikat kinerja guru kepada 83 responden yang penulis ambil dengan metode pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* (penelitian acak bertingkat).

Kemudian untuk memperoleh data kuantitatif, langkah yang penulis tempuh adalah dengan memberi nilai tiap jawaban yang harus dipilih responden dengan penilaian:

Jawaban a dengan nilai 5

Jawaban b dengan nilai 4

Jawaban c dengan nilai 3

Jawaban d dengan nilai 2

Jawaban e dengan nilai 1

Adapun pengelompokan nilai hasil angket tentang Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis sajikan berikut ini;

a. Hasil Angket Kompetensi profesional guru.

Nilai Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.3 (terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015, dan dapat dilihat pada tabel 4.4 (terlampir)

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diperoleh informasi dan gambaran tentang responden yang menjawab angket Kompetensi Profesional dengan skor terendah 80 adalah 1 responden (1,20 %), skor 81 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 82 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 85 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 88 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 89 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 90 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 91 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 92 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 93 (7,23 %) oleh 6 responden, skor 94 (9,64 %) oleh 8 responden, skor 95 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 96 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 97 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 98 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 99 (3,61%) oleh 3 responden, skor 100 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 101 (8,43%) oleh 7 responden, skor 102 (6,02 %) oleh 5 responden, skor 103 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 104 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 105 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 107 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 108 (3,61%) oleh 3 responden, skor 110 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 111 (2,41%) oleh 2 responden, skor 113 (6,02%) oleh 5 responden.

Kemudian dari tabel distribusi ferkuensi tersebut di atas akan dihitung nilai *mean* dari Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.

Menghitung nilai *mean* dengan rumus sebagai berikut:

$$M_{x_1} = \sum \frac{fx_1}{N}$$

$$= \frac{8140}{83} = 98.07$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

H = skor maksimal x jumlah item

$$= 5 \times 23 = 115$$

L = skor minimal x jumlah item

$$= 1 \times 23 = 23$$

b). Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 115 - 23 + 1 = 93$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{93}{4} = 23,25 \text{ (dibulatkan menjadi 23)}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 23 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 23, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Nilai Interval Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Interval	Jumlah	Kategori
1	92-115	66	Sangat Baik
2	69-93	17	Baik
3	46-68	0	Cukup
4	23-45	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 98,07 tergolong kategori sangat baik karena masuk dalam interval (92-115), artinya Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sangat baik.

b. Hasil Angket Motivasi Kerja Guru.

Nilai Hasil Angket Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.6 (terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.7 (terlampir).

Dari tabel distribusi frekuensi di bawah ini dapat memperoleh informasi dan gambaran tentang Motivasi Kerja Guru

tentang responden yang menjawab angket dengan skor terendah 44 adalah 1 responden (1,20 %), skor 48 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 50 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 51 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 52 (20,48 %) oleh 17 responden, skor 53 (8,43 %) oleh 7 responden, skor 54 (9,64 %) oleh 8 responden, skor 55 (8,43 %) oleh 7 responden, skor 56 (9,64 %) oleh 8 responden, skor 57 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 58 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 59 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 60 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 61 (7,23 %) oleh 6 responden, skor 62 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 64 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 65 (7,23 %) oleh 6 responden.

Kemudian dari tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dari Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_{x_2} &= \frac{\sum fx_2}{N} \\ &= \frac{4646}{83} = 55,97 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 13 = 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 13 = 13 \end{aligned}$$

b). Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 65 - 13 + 1 = 53 \end{aligned}$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{53}{4} = 13,25 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 13 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 13, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Nilai Interval Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah
Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Interval	Jumlah	Kategori
1	52-65	77	Sangat Baik
2	39-51	6	Baik
3	26-38	0	Cukup
4	13-25	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,06 tergolong kategori baik karena masuk dalam interval (52-65), artinya Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sangat baik.

c. Hasil Angket Komitmen Guru.

Nilai Hasil Angket Komitmen Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.9 .(terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Komitmen Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.10. (terlampir).

Dari tabel distribusi frekuensi di bawah ini dapat memperoleh informasi dan gambaran tentang Komitmen Guru tentang responden yang menjawab angket dengan skor terendah 41 adalah 1 responden (1,20 %), skor 42 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 43 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 44 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 45 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 46 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 47 (9,64 %) oleh 8 responden, skor 48 (13,25 %) oleh 11 responden, skor 49 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 50 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 51 (6,02 %) oleh 5 responden, skor 52 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 53 (13,25 %) oleh 11 responden, skor 54 (6,02 %) oleh 5 responden, skor 55 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 56 (8,43 %) oleh 7 responden, skor 57 (1,20 %) oleh 1 responden, skor 58 (8,43 %) oleh 7 responden, skor 59 (6,02 %) oleh 5 responden.

Kemudian dari tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dari Komitmen Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_{x3} &= \sum \frac{fx_3}{N} \\ &= \frac{4255}{83} = 51,27 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 12 = 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 12 = 12 \end{aligned}$$

b). Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 12 + 1 = 49 \end{aligned}$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{49}{4} = 12,25 \text{ (dibulatkan menjadi 12)} \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 12 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 12, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11.

Nilai Interval Komitmen Guru di Madrasah Aliyah
Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Interval	Jumlah	Kategori
1	48-60	64	Sangat Baik
2	36-47	19	Baik
3	24-35	0	Cukup
4	12-23	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,27 tergolong kategori sangat baik karena masuk dalam interval (48-60), artinya Komitmen Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sangat baik.

d. Hasil Angket Kinerja guru

Nilai Hasil Angket Kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.12. (terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.13. (terlampir)

Dari tabel distribusi frekuensi di bawah ini dapat memperoleh informasi tentang Kinerja guru dari responden yang menjawab angket dengan skor terendah 36 adalah 1 responden (1,20 %), skor 37 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 38 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 39 (4,82 %) oleh 4 responden, skor 40 (14,46 %) oleh 12 responden, skor 41 (12,05 %) oleh 10 responden, skor 42 (9,64 %) oleh 8 responden, skor 43 (10,84 %) oleh 9 responden, skor 44 (18,07 %) oleh 15 responden, skor 45 (7,23 %) oleh 6 responden, skor 46 (1,20 %) oleh 1 responden,

skor 47 (3,61 %) oleh 3 responden, skor 48 (2,41 %) oleh 2 responden, skor 50 (7,23 %) oleh 6 responden.

Kemudian dari tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dari Kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut :

$$M_y = \sum \frac{fy_1}{N}$$

$$= \frac{3544}{83} = 42,70$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$H = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 5 \times 10 = 50$$

$$L = \text{skor minimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 1 \times 10 = 10$$

b). Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 50 - 10 + 1 = 41$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{4} = 10,25 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 10 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 10, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.14.

Nilai Interval Kinerja guru di Madrasah Aliyah
Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Interval	Jumlah	Kategori
1	40-50	72	Sangat Baik
2	30-39	11	Baik
3	20-29	0	Cukup
4	10-19	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,70 tergolong kategori sangat baik karena masuk dalam interval (40 – 50), artinya Kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sangat baik.

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini menggunakan regresi linier ganda.. Untuk membuktikannya adalah dengan mencari pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan bantuan Tabel penolong (Tabel Perhitungan) Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, dan Komitmen Guru Terhadap

Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja guru.

1) Menghitung Koefisien Korelasi (r_{X_1Y})

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja guru terlebih dahulu peneliti mencari korelasi (r_{X_1Y}). Langkahnya adalah membuat tabel penolong (Tabel Perhitungan) Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat dilihat pada tabel 4.15. (terlampir).

Dari tabel 4.23. dapat diketahui nilai- nilai berikut:

N	= 83	ΣY^2	= 152198
ΣX_1	= 8140	$\Sigma X_1.X_2$	= 457811
ΣX_2	= 4646	$\Sigma X_1.X_3$	= 419438
ΣX_3	= 4255	$\Sigma X_2.X_3$	= 239614
ΣY	= 3544	$\Sigma X_1.Y$	= 349235
ΣX_1^2	= 803350	$\Sigma X_2.Y$	= 199328
ΣX_2^2	= 261712	$\Sigma X_3.Y$	= 182682
ΣX_3^2	= 219981	\hat{Y}	= 42,70
\dot{X}_1	= 98,07	\dot{X}_2	= 55,98
\dot{X}_3	= 51,27		

Untuk langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a). Mencari skor deviasi.

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 803350 - \frac{(8140)^2}{83}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 803350 - \frac{66259600}{83} \\
 &= 803350 - 798308,4 \\
 &= 5041,57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= 152198 - \frac{(3544)^2}{83} \\
 &= 152198 - \frac{12559936}{83} \\
 &= 152198 - 151324,53 \\
 &= 873,47
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 &= 349235 - \frac{(8140)(3544)}{83} \\
 &= 349235 - 347568,19 \\
 &= 1666,81
 \end{aligned}$$

b). Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 Y} &= \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y)^2}} \\
 &= \frac{1666,81}{\sqrt{(5041,57)(873,47)}} \\
 &= \frac{1666,81}{\sqrt{4403656,28}} \\
 &= \frac{1666,81}{2098,49} \\
 &= 0,794
 \end{aligned}$$

Setelah $r_{X_1, Y}$ (koefisien korelasi) dari variabel X_1 dan Y diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan dengan r tabel pada rumus *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah $N=83$ didapat $r_{tabel} = 0,216$ sedangkan $r_{hitung} = 0,794$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Kemudian pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 83$ didapat $r_{tabel} = 0,281$ sedangkan $r_{hitung} = 0,794$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan sangat kuat antara variabel X_1 dengan Y .

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara Kompetensi Profesional berpengaruh positif terhadap kinerja guru dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{X_1 Y} = 0,794$ dengan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Profesional berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin baik Kompetensi Profesional maka akan semakin baik kinerja guru. (Hasil analisis data dengan program SPSS 20 for Windows, dapat dilihat pada lampiran).

2). Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah diketahui besarnya $r_{X_1, Y}$, selanjutnya peneliti mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X_1 dan variabel Y , digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Koefisien determinasi : } (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,794)^2 \times 100\% \\ &= 0,630 \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

Sehingga Variabel X_1 mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 63 %. Dengan demikian, besarnya pengaruh Kompetensi Profesional (X_1) terhadap kinerja guru (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi $(r)^2 = 0,630$. Artinya kinerja guru dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional sebesar 63% sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain.

3). Mencari Persamaan Regresi

Setelah diketahui koefisien determinasi, peneliti kemudian mencari regresi linier antara variabel X_1 terhadap Y dengan persamaan regresi linier sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai b :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$b = \frac{1666,81}{5041,57} = 0,331$$

Jadi nilai b sebesar 0,331

b). Mencari nilai a :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$a = 42,70 - (0,331)(98,07)$$

$$a = 42,70 - 32,42 = 10,27$$

Jadi nilai a sebesar 10,27.

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dicari. Persamaan regresi Kompetensi Profesional terhadap kinerja guru adalah $\hat{Y} = 10,27 + 0,331 X_1$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila skor Kompetensi Profesional bertambah 1, maka skor kinerja guru akan meningkat 0,331 dan begitu pula berlaku untuk sebaliknya. Jika skor Kompetensi Profesional berkurang 1, maka skor kinerja guru akan menurun 0,331.

4). Mencari harga F_{reg}

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} \\
 &= \frac{(1666,81)^2}{5041,57} \\
 &= 551,07 \\
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} \\
 &= 873,470 - \frac{2778256}{5041,566} \\
 &= 873,470 - 551,070 \\
 &= 322,400 \\
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db} \\
 &= \frac{551,070}{1} \\
 &= 551,070 \\
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{N-2} \\
 &= \frac{322,400}{83-2} \\
 &= 3,980 \\
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{551,070}{3,980} \\
 &= 138,460
 \end{aligned}$$

Jadi $F_{reg} = 138,450$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai Kompetensi Profesional terhadap kinerja guru sebesar $F_{reg} = 138,450$. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak, langkah selanjutnya adalah menghubungkan antaran nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan nilai $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk df pembilang = $4 - 1 = 3$ dan df penyebut $83 - 4 = 79$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,72 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 138,450 > F_{tabel} 2,72$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 4,88 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 138,460 > F_{tabel} 4,88$).

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan adalah "Ada pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja guru" dapat diterima kebenarannya.

b. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru

1). Menghitung Koefisien Korelasi (r_{X_2Y}).

Untuk mengetahui seberapa pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru terlebih dahulu peneliti mencari korelasi (r_{X_2Y}). Dari tabel penolong (tabel 4.12 terlampir), dapat diambil langkah – langkah selanjutnya, sebagai berikut:

a). Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} \\
 &= 261712 - \frac{(4646)^2}{83} \\
 &= 261712 - \frac{21585316}{83} \\
 &= 261712 - 260064,05 \\
 &= 1647,95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\
 &= 152198 - \frac{(3544)^2}{83} \\
 &= 152198 - \frac{12559936}{83} \\
 &= 152198 - 151324,53 \\
 &= 873,47
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma y)}{N} \\
 &= 199328 - \frac{(4646)(3544)}{83} \\
 &= 199328 - \frac{16465424}{83} \\
 &= 199328 - 198378,60 \\
 &= 949,40
 \end{aligned}$$

b). Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{X_2 Y} &= \frac{\Sigma x_2 y}{\sqrt{(\Sigma X_2^2) - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{949,40}{\sqrt{(1647,95)(873,47)}} \\
 &= \frac{949,40}{\sqrt{1439436,27}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{949,40}{1199,77} \\ &= 0,791 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } r_{X_2Y} = 0,791$$

Setelah r_{X_2Y} (koefisien korelasi) dari variabel X_2 dan Y diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan dengan r tabel pada rumus *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah $N = 83$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,213$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,791$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Kemudian pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 83$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,278$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,751$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan sangat kuat antara variabel X_2 dengan Y .

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja guru dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{X_2Y} = 0,791$ dengan $p < 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja guru. Hal ini berarti semakin baik Motivasi Kerja Guru maka akan semakin baik Kinerja guru. (Hasil analisis data dengan program *SPSS 20 for Windows*, dapat dilihat pada lampiran)

2). Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya r_{X_2Y} , selanjutnya peneliti mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X_2 dan variabel Y , digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Koefisien determinasi : } (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,791)^2 \times 100\% \\
 &= 0,626 \times 100\% \\
 &= 62,6 \%
 \end{aligned}$$

Sehingga Variabel X_2 mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 62,6 %. Dengan demikian, besarnya pengaruh Motivasi Kerja Guru (X_2) terhadap Kinerja guru (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi $(r)^2 = 62,6$. Artinya Kinerja guru dipengaruhi oleh Motivasi Kerja Guru sebesar 62,6 %. Sisanya dipengaruhi 37,4 % faktor lain.

3). Mencari Persamaan Regresi

Setelah diketahui koefisien determinasi, peneliti kemudian mencari regresi linier antara variabel X_2 terhadap Y dengan persamaan regresi linier sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX_2$, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai b :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 b &= \frac{949,40}{1647,95} = 0,576
 \end{aligned}$$

Jadi nilai b sebesar 0,576

b). Mencari nilai a :

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 a &= 42,70 - (0,576)(55,98) \\
 &= 10,451
 \end{aligned}$$

Jadi nilai a sebesar : 10,451

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dapat dicari. Persamaan regresi Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru adalah $\hat{Y} = 10,451 + 0,576 X_2$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila skor Motivasi Kerja Guru bertambah 1, maka skor Kinerja guru akan meningkat 0,576, begitu pula berlaku sebaliknya. Jika skor Motivasi Kerja Guru berkurang 1, maka skor Kinerja guru akan menurun 0,576.

4). Mencari harga F_{reg}

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum X_2 Y)^2}{\sum X_2^2} \\
 &= \frac{(949,40)^2}{1647,95} \\
 &= \frac{901355,78}{1647,95} \\
 &= 546,96 \\
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum X_2 Y)^2}{\sum X_2^2} \\
 &= 873,470 - \frac{(949,40)^2}{1647,95} \\
 &= 873,470 - \frac{901355,78}{1647,95} \\
 &= 873,470 - 546,96 \\
 &= 326,51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db} \\
 &= \frac{546,96}{1} \\
 &= 546,96
 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{326,51}{83 - 2} \\ &= 4,031 \\ F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{546,96}{4,031} \\ &= 135,69 \end{aligned}$$

Jadi $F_{\text{reg}} = 135,69$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru sebesar $F_{\text{reg}} 135,69$.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak, langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan nilai $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk df pembilang $4 - 1 = 3$ dan df penyebut $83 - 4 = 79$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,72 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{reg}} = 135,69 > F_{\text{tabel}} 2,72$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 4,88 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{reg}} = 135,69 > F_{\text{tabel}} 4,88$).

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan adalah "Ada pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru", dapat diterima kebenarannya.

c. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja guru

1). Menghitung Koefisien Korelasi (r_{X_3Y}).

Untuk mengetahui seberapa pengaruh Komitmen Guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru terlebih dahulu peneliti mencari korelasi (r_{X_3Y}). Dari tabel penolong (tabel 4.12 terlampir), dapat diambil langkah – langkah selanjutnya, sebagai berikut:

a). Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}\Sigma X_3^2 &= \Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{N} \\ &= 219981 - \frac{(4255)^2}{83} \\ &= 219981 - \frac{18105025}{83} \\ &= 219981 - 218132,831 \\ &= 1848,17\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\ &= 152198 - \frac{(3544)^2}{83} \\ &= 152198 - \frac{12559936}{83} \\ &= 152198 - 151324,53 \\ &= 873,47\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_3Y &= \Sigma X_3Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 182682 - \frac{(4255)(3544)}{83} \\ &= 182682 - \frac{15079720}{83} \\ &= 182682 - 181683,373 \\ &= 998,63\end{aligned}$$

b). Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{X_3Y} &= \frac{\sum X_3Y}{\sqrt{(\sum X_3^2) - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{998,627}{\sqrt{(1848,168) - (873,470)^2}} \\
 &= \frac{998,627}{\sqrt{950036,191}} \\
 &= \frac{998,627}{974,698}
 \end{aligned}$$

$$r_{X_3Y} = 0,786$$

$$\text{Jadi } r_{X_3Y} = 0,786$$

Setelah r_{X_3Y} (koefisien korelasi) dari variabel X_2 dan Y diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan dengan r tabel pada rumus *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah $N = 83$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,213$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,786$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Kemudian pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 83$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,278$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,786$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan sangat kuat antara variabel X_3 dengan Y .

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara Komitmen Guru dengan Kinerja guru dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{X_3Y} = 0,786$ dengan $p < 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Komitmen Guru dengan Kinerja guru. Hal ini berarti semakin baik Komitmen Guru maka akan semakin baik

Kinerja guru. (Hasil analisis data dengan program *SPSS 20 for Windows*, dapat dilihat pada lampiran).

2). Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya r_{X_3Y} , selanjutnya peneliti mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X_3 dan variabel Y , digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Koefisien determinasi : } (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,786)^2 \times 100\% \\ &= 0,618 \times 100\% \\ &= 61,8 \% \end{aligned}$$

Sehingga Variabel X_3 mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 61,8 %. Dengan demikian, besarnya pengaruh Komitmen Guru (X_3) terhadap Kinerja guru (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi $(r)^2 = 61,8$. Artinya Kinerja guru dipengaruhi oleh Komitmen Guru sebesar 61,8%. Sisanya 38,2 % dipengaruhi faktor lain.

3). Mencari Persamaan Regresi

Setelah diketahui koefisien determinasi, peneliti kemudian mencari regresi linier antara variabel X_3 terhadap Y dengan persamaan regresi linier sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX_3$, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai b :

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ b &= \frac{998,63}{1848} = 0,540 \end{aligned}$$

Jadi nilai b sebesar 0,540.

b). Mencari nilai a :

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ a &= 42,70 - (0,540)(51,27) \\ &= \frac{42,70}{27,70} = 14,999 \end{aligned}$$

Jadi nilai a sebesar 14,999.

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dapat dicari. Persamaan regresi Komitmen Guru terhadap Kinerja guru adalah $\hat{Y} = 14,999 + 0,540 X_3$.

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila skor Komitmen Guru bertambah 1, maka skor Kinerja guru akan meningkat 0,540, begitu pula berlaku sebaliknya. Jika skor Komitmen Guru berkurang 1, maka skor Kinerja guru akan menurun 0,540.

4). Mencari harga F_{reg}

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum X_3 Y)^2}{\sum X_3^2} \\ &= \frac{(998,627)^2}{1848,168} \\ &= \frac{997255,885}{1848,168} \\ &= 539,591 \\ JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum X_3 Y)^2}{\sum X_3^2} \\ &= 873,470 - \frac{(998,627)^2}{1848,168} \\ &= 873,470 - \frac{997255,885}{1848,168} \end{aligned}$$

$$= 873,470 - 539,591$$

$$= 333,878$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db} \\ &= \frac{539,591}{1} \\ &= 539,591 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{N - 2} \\ &= \frac{333,878}{83 - 2} \\ &= 4,122 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{539,591}{4,122} \\ &= 130,91 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } F_{reg} = 130,91$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru sebesar F_{reg} 130,91.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak, langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan nilai $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk df pembilang $4 - 1 = 3$ dan df penyebut $83 - 4 = 79$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,72 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 130,91 > F_{tabel} 2,72$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 4,88 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 130,91 > F_{tabel} 4,88$).

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan adalah "Ada pengaruh Komitmen Guru Guru terhadap Kinerja guru", dapat diterima kebenarannya.

d. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja Guru dan Komitmen Guru terhadap Kinerja guru

a) Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Untuk menentukan persamaan regresi terlebih dahulu ditentukan nilai-nilai dari jumlah kuadrat dan jumlah hasil kali.

$$\sum X_1 = 8140 \quad \sum X_2 = 4646 \quad \sum X_3 = 4255 \quad \sum Y = 3544$$

$$\sum X_1^2 = 803350 \quad \sum X_2^2 = 261712 \quad \sum X_3^2 = 219981 \quad \sum Y^2 = 152198$$

$$\sum x_1^2 = 5041,57 \quad \sum x_2^2 = 1647,95 \quad \sum x_3^2 = 1848,17 \quad \sum y^2 = 873,47$$

$$\hat{x}_1 = 98,07 \quad \hat{x}_2 = 55,98 \quad \hat{x}_3 = 51,27 \quad \hat{y} = 42,70$$

$$\sum X_1Y = 349235 \quad \leftrightarrow \quad \sum x_1y = 1666,81$$

$$\sum X_2Y = 199328 \quad \leftrightarrow \quad \sum x_2y = 949,40$$

$$\sum X_3Y = 182682 \quad \leftrightarrow \quad \sum x_3y = 998,63$$

$$\sum X_1X_2 = 457811 \quad \leftrightarrow \quad \sum x_1x_2 = 2167,14$$

$$\sum X_1X_3 = 419438 \quad \leftrightarrow \quad \sum x_1x_3 = 2140,41$$

$$\sum X_2X_3 = 239614 \quad \leftrightarrow \quad \sum x_2x_3 = 1436,53$$

Koefisien korelasi antar variabel:

$$r_{(x_1y)} = r_{y1} = 0,794$$

$$r_{(x_2y)} = r_{y2} = 0,791$$

$$r_{(x_3y)} = r_{y3} = 0,786$$

$$r_{(x_1x_2)} = r_{12} = 0,752$$

$$r_{(x_1x_3)} = r_{13} = 0,701$$

$$r_{(x_2x_3)} = r_{23} = 0,823$$

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 , b_2 , b_3 digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$1. \quad \sum x_1y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2 + b_3 \sum x_1x_3$$

$$2. \quad \sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum x_2x_3$$

$$3. \quad \sum x_3y = b_1 \sum x_1x_3 + b_2 \sum x_2x_3 + b_3 \sum X_3^2$$

Hasil perhitungan dengan metode skor deviasi dimasukkan ke rumus persamaan 1, 2, 3 di atas.

$$1666,81 = 5041,57 b_1 + 2167,14 b_2 + 2140,41 b_3 \quad \dots(1)$$

$$949,40 = 2167,14 b_1 + 1647,95 b_2 + 1436,53 b_3 \quad \dots(2)$$

$$998,63 = 2140,41 b_1 + 1436,53 b_2 + 1848,17 b_3 \quad \dots(3)$$

Persamaan (1) dibagi dengan 2140,41; persamaan (2) dibagi 1766,67; dan persamaan (3) dibagi dengan 1848,177 maka diperoleh:

$$0,779 = 2,355 b_1 + 1,012 b_2 + b_3 \quad \dots(4)$$

$$0,661 = 1,509 b_1 + 1,147 b_2 + b_3 \quad \dots(5)$$

$$0,540 = 1,158 b_1 + 0,777 b_2 + b_3 \quad \dots(6)$$

Persamaan (4) dikurangi persamaan (5); dan persamaan (5) dikurangi persamaan (6) diperoleh:

$$0,118 = 0,847 b_1 + -0,135 b_2 \quad \dots(7)$$

$$0,121 = 0,350 b_1 + 0,370 b_2 \quad \dots(8)$$

Persamaan (7) dibagi dengan -0,138; dan persamaan (8) dibagi dengan 0,496 maka diperoleh:

$$-0,875 = -6,287 b_1 + b_2 \quad \dots(9)$$

$$0,326 = 0,947 b_1 + b_2 \quad \dots(10)$$

Persamaan (9) dikurangi persamaan (10) diperoleh:

$$-1,201 = -7,235 b_1$$

$$b_1 = 0,166$$

Nilai b_1 dimasukkan persamaan (10) diperoleh:

$$0,326 = 0,947 b_1 + b_2$$

$$0,326 = 0,947 (0,166) + b_2$$

$$0,326 = 0,157 + b_2$$

$$b_2 = 0,169$$

Nilai b_1 dan b_2 dimasukkan ke persamaan (6) diperoleh:

$$0,540 = 1,158 b_1 + 0,777 b_2 + b_3$$

$$0,540 = 1,158 (0,166) + 0,777 (0,169) + b_3$$

$$0,540 = 0,192 + 0,1311 + b_3$$

$$0,540 = 0,323 + b_3$$

$$b_3 = 0,217$$

Nilai a diperoleh:

$$a = \hat{Y} - b_1 \hat{X}_1 - b_2 \hat{X}_2 - b_3 \hat{X}_3$$

$$a = 42,70 - (0,166)(98,07) - (0,169)(55,96) - (0,217)(51,27)$$

$$a = 42,70 - 16,278 - 9,442 - 11,125$$

$$a = 5,855$$

Diperoleh persamaan regresi ganda:

$$\hat{Y} = a + b_1 \hat{X}_1 + b_2 \hat{X}_2 + b_3 \hat{X}_3 + e$$

$$\hat{Y} = 5,855 + 0,166 X_1 + 0,169 X_2 + 0,217 X_3$$

b) Uji signifikansi regresi ganda Y atas X1, X2 dan X3 :

1. Menghitung JK

$$JK (T) = \sum y^2 = 873,47$$

$$\begin{aligned} JK (reg) &= b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + b_3 \sum x_3y \\ &= (0,166)(1666,81) + (0,169) (949,40) + (0,217) (998,63) \\ &= 276,653 + 160,138 + 216,707 \\ &= 653,498 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (res) &= JK (T) - JK (reg) \\ &= 219,972 \end{aligned}$$

2. Menentukan Derajat Bebas (db)

$$db (Tot) = n - 1 = 83 - 1 = 9$$

$$db (reg) = k = 3$$

$$db (res) = n - k - 1 = 83 - 3 - 1 = 79$$

3. Menyusun uji regresi

$$\begin{aligned} F_{hit} (reg) &= \frac{RJK (Reg)}{RJK (Res)} \end{aligned}$$

$$= \frac{217,833}{2,784}$$

$$= 78,23$$

c) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda Y atas X₁, X₂ dan X₃:

1. Koefisien Korelasi Ganda

$$R^2_{y_{123}} = \frac{JK(\text{Reg})}{JK(T)}$$

$$= \frac{653,498}{873,47}$$

$$= 0,748$$

$$R_{y_{123}} = \sqrt{0,748}$$

$$= 0,865$$

$$R_{y_{123}} = \sqrt{0,748}$$

$$= 0,865$$

Sehingga koefisien korelasi ganda antara Y dengan X₁, X₂, dan X₃ adalah 0,865.

2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

$$= \frac{(0,745)(83 - 3 - 1)}{3(1 - 0,745)}$$

$$= \frac{(0,745)(83 - 3 - 1)}{3(1 - 0,745)}$$

$$= \frac{(0,745)(83 - 3 - 1)}{3(1 - 0,745)}$$

$$= \underline{59,105}$$

$$0,756$$

$$= 78,2$$

Bandingkan dengan $F_{\text{tab}(0,05;3;79)} = 2,72$.

Sehingga $F_{\text{hit}} > F_{\text{tab}}$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, pengaruh variabel Kompetensi Profesional (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Komitmen Guru (X_3) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,748 atau 74,8%.

d) Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi Ganda

Uji signifikansi koefisien persamaan regresi ganda adalah uji dari koefisien persamaan regresi :

$$\hat{Y} = 5,855 + 0,166 X_1 + 0,169 X_2 + 0,217 X_3$$

Langkah-langkah pengujian :

- 1) Menghitung galat baku taksiran (S_{y123})

$$S^2_{y12} = \text{RJK}(S) = 2,784$$

$$\text{Sehingga galat baku taksiran adalah } S_{y12} = \sqrt{2,784} = 1,669$$

- 2) Menentukan Invers Matriks Korelasi:

$$\text{Matriks Korelasi (R)} = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & r_{13} \\ r_{21} & r_{22} & r_{23} \\ r_{31} & r_{32} & r_{33} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0,752 & 0,701 \\ 0,752 & 1 & 0,823 \\ 0,701 & 0,823 & 1 \end{bmatrix}$$

$$\text{diperoleh } R^{-1} = \begin{bmatrix} 2,417219 & -1,309396 & -0,617149 \\ -1,309396 & 3,810580 & -2,218474 \\ -0,617149 & -2,218474 & 3,258852 \end{bmatrix}$$

- 3) Menentukan r^{ii} :

$$r^{11} = 2,417219$$

$$r^{22} = 3,810580$$

$$r^{33} = 3,258852$$

4) Menentukan (R_i^2) dengan rumus $R_i^2 = 1 - \frac{1}{r^{ii}}$

$$R_1^2 = 1 - \frac{1}{r^{11}} = 1 - \frac{1}{2,417219} = 0,586301$$

$$R_2^2 = 1 - \frac{1}{r^{22}} = 1 - \frac{1}{3,810580} = 0,737573$$

$$R_3^2 = 1 - \frac{1}{r^{33}} = 1 - \frac{1}{3,258852} = 0,693144$$

5) Menentukan Standart Error dengan rumus $Sb_i^2 = \frac{S_{y.123..k}^2}{\sum x_i^2 (1 - R_i^2)}$

$$Sb_1^2 = \frac{S_{y.123..k}^2}{\sum x_1^2 (1 - R_1^2)} = \frac{2,784}{5041,57(1 - 0,586301)} = 0,001335$$

$$Sb_1 = 0,036538$$

$$Sb_2^2 = \frac{S_{y.123..k}^2}{\sum x_2^2 (1 - R_2^2)} = \frac{2,784}{1647,95(1 - 0,737573)} = 0,006439$$

$$Sb_2 = 0,080240$$

$$Sb_3^2 = \frac{S_{y.123..k}^2}{\sum x_3^2 (1 - R_3^2)} = \frac{2,784}{1848,17(1 - 0,693144)} = 0,004910$$

$$Sb_3 = 0,070070$$

6) Menentukan Statistik Uji-t dengan rumus $t_i = \frac{bi}{Sb_i}$

Hipotesis :

$$H_0: \beta_1 \leq 0 \quad H_0: \beta_2 \leq 0 \quad H_0: \beta_3 \leq 0$$

$$H_1: \beta_1 > 0 \quad H_1: \beta_2 > 0 \quad H_1: \beta_3 > 0$$

$$t_1 = \frac{b_1}{Sb_1} = \frac{0,166}{0,036538} = 4,542603701 = 4,543$$

$$t_2 = \frac{b_2}{Sb_2} = \frac{0,169}{0,080240} = 2,102099331 = 2,102$$

$$t_3 = \frac{b_3}{Sb_3} = \frac{0,217}{0,070070} = 3,096975005 = 3,097$$

Kesimpulan hasil pengujian hipotesis di atas:

- a) $t_1 > t_{tab}$ maka H_0 ditolak atau koefisien b_1 dan X_1 adalah signifikan. Sehingga koefisien yang berkenaan dengan X_1 tidak bisa diabaikan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit variabel X_1 , maka variabel Y mengalami peningkatan sebesar 0,166 kali pada konstanta 5,855 sementara variabel X_2 dan X_3 dikendalikan atau dikontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X_1 mempunyai pengaruh positif terhadap Y .
- b) $t_2 > t_{tab}$ maka H_0 ditolak atau koefisien b_2 dan X_2 adalah signifikan. Sehingga koefisien yang berkenaan dengan X_2 tidak bisa diabaikan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit variabel X_2 , maka variabel Y mengalami peningkatan sebesar 0,169 kali pada konstanta 5,855 sementara variabel X_1 dan X_3 dikendalikan atau dikontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X_2 mempunyai pengaruh positif terhadap Y .
- c) $t_3 > t_{tab}$ maka H_0 ditolak atau koefisien b_3 dan X_3 adalah signifikan. Sehingga koefisien yang berkenaan dengan X_3 tidak bisa diabaikan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit variabel X_2 , maka variabel Y mengalami peningkatan sebesar 0,217 kali pada konstanta 5,855 sementara

variabel X_1 dan X_3 dikendalikan atau dikontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X_3 mempunyai pengaruh positif terhadap Y .

Dari hasil analisa di atas menunjukkan bahwa koefisien yang berkaitan dengan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 rata-rata berarti. Sehingga dari koefisien persamaan regresi ganda dapat ditentukan peringkat pengaruh berdasarkan besarnya koefisien persamaan regresi, yaitu dari peringkat pertama adalah variabel Kompetensi Profesional Guru (X_1), kedua adalah variabel Komitmen Guru (X_3), dan peringkat ketiga adalah variabel Motivasi Kerja Guru (X_2).

Cara lain menemukan peringkat pengaruh adalah menggunakan korelasi parsial.

e) Korelasi Parsial dan Peringkat Hubungan/Pengaruh

Untuk menghitung koefisien korelasi parsial, diperlukan koefisien-koefisien korelasi sebagai berikut:

$r_{(x_1y)}$	= r_{y1} =	0,794	↔	$(r_{y1})^2$ =	0,6309
$r_{(x_2y)}$	= r_{y2} =	0,791	↔	$(r_{y2})^2$ =	0,6262
$r_{(x_3y)}$	= r_{y3} =	0,786	↔	$(r_{y3})^2$ =	0,6178
$r_{(x_1x_2)}$	= r_{12} =	0,752	↔	$(r_{12})^2$ =	0,5653
$r_{(x_1x_3)}$	= r_{13} =	0,701	↔	$(r_{13})^2$ =	0,4917
$r_{(x_2x_3)}$	= r_{23} =	0,823	↔	$(r_{23})^2$ =	0,6776

a. Korelasi Parsial X_1

i. Korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol pengaruh X_2 ($r_{y1.2}$)

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}} = \frac{0,794 - (0,791)(0,752)}{\sqrt{(1 - 0,6262)(1 - 0,5653)}} = 0,494$$

ii. Korelasi antara X1 dan Y dengan mengontrol pengaruh X3 ($r_{y1.3}$)

$$r_{y1.3} = \frac{r_{y1} - r_{y3} \cdot r_{13}}{\sqrt{(1-r_{y3}^2)(1-r_{13}^2)}} = \frac{0,794 - (0,786)(0,701)}{\sqrt{(1-0,6178)(1-0,4917)}} = 0,552$$

iii. Korelasi antara X1 dan Y dengan mengontrol pengaruh X2 dan X3 ($r_{y1.23}$)

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1.2} - (r_{y3.2})(r_{13.2})}{\sqrt{(1-r_{y3.2}^2)(1-r_{13.2}^2)}} \text{ di mana}$$

$$r_{y13.2} = \frac{r_{13} - (r_{12})(r_{23})}{\sqrt{(1-r_{12}^2)(1-r_{23}^2)}} = \frac{0,701 - (0,752)(0,823)}{\sqrt{(1-0,5653)(1-0,6776)}} = 0,220$$

$$r_{y3.2} = \frac{r_{y3} - (r_{y2})(r_{23})}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{23}^2)}} = \frac{0,786 - (0,791)(0,823)}{\sqrt{(1-0,6262)(1-0,6776)}} = 0,388$$

$$\text{sehingga } r_{y1.23} = \frac{0,494 - (0,388)(0,220)}{\sqrt{(1-0,1503^2)(1-0,0484^2)}} = 0,455$$

Uji signifikansi koefisien korelasi parsial

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{y1.23} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{(1-r_{y1.23}^2)}} = \frac{0,455 \sqrt{83-3-1}}{\sqrt{(1-0,455^2)}} = 4,543$$

Bandingkan dengan $t_{\text{tab}} = 1,94$. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tab}}$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara Y dan X₁ dengan mengontrol variabel X₂ dan X₃ adalah signifikan.

b. Korelasi Parsial X₂

i. Korelasi antara X₂ dan Y dengan mengontrol pengaruh X₁ ($r_{y2.1}$)

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{21}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{21}^2)}} = \frac{0,791 - (0,794)(0,752)}{\sqrt{(1-0,6309)(1-0,5653)}} = 0,485$$

ii. Korelasi antara X₂ dan Y dengan mengontrol pengaruh X₃ (r_{y2.3})

$$r_{y2.3} = \frac{r_{y2} - r_{y3} \cdot r_{23}}{\sqrt{(1-r_{y3}^2)(1-r_{23}^2)}} = \frac{0,791 - (0,786)(0,823)}{\sqrt{(1-0,6178)(1-0,6776)}} = 0,411$$

iii. Korelasi antara X₂ dan Y dengan mengontrol pengaruh X₁ dan X₃ (r_{y2.13})

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2.1} - (r_{y3.1})(r_{23.1})}{\sqrt{(1-r_{y3.1}^2)(1-r_{23.1}^2)}} \text{ di mana}$$

$$r_{y23.1} = \frac{r_{23} - (r_{21})(r_{31})}{\sqrt{(1-r_{21}^2)(1-r_{31}^2)}} = \frac{0,823 - (0,752)(0,701)}{\sqrt{(1-0,5653)(1-0,4917)}} = 0,630$$

$$r_{y3.1} = \frac{r_{y3} - (r_{y1})(r_{13})}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{13}^2)}} = \frac{0,786 - (0,794)(0,701)}{\sqrt{(1-0,6309)(1-0,4917)}} = 0,529$$

$$\text{sehingga } r_{y2.13} = \frac{0,485 - (0,529)(0,630)}{\sqrt{(1-0,2795^2)(1-0,3963^2)}} = 0,230$$

Uji signifikansi koefisien korelasi parsial

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{y2.13} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{(1-r_{y2.13}^2)}} = \frac{0,230 \sqrt{83-3-1}}{\sqrt{(1-0,230^2)}} = 2,102$$

Bandingkan dengan $t_{\text{tab}(0,05)} = 1,91$. Sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tab}}$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi antara Y dan X₂ dengan mengontrol variabel X₁ dan X₃ adalah tidak signifikan.

c. Korelasi Parsial X₃

i. Korelasi antara X₃ dan Y dengan mengontrol pengaruh X₁ (r_{y3.1})

$$r_{y3.1} = \frac{r_{y3} - r_{y1} \cdot r_{31}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{31}^2)}} = \frac{0,786 - (0,794)(0,701)}{\sqrt{(1-0,6309)(1-0,4917)}} = 0,529$$

ii. Korelasi antara X3 dan Y dengan mengontrol pengaruh X2 ($r_{y3.2}$)

$$r_{y3.2} = \frac{r_{y3} - r_{y2} \cdot r_{32}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{32}^2)}} = \frac{0,786 - (0,791)(0,823)}{\sqrt{(1-0,6262)(1-0,6776)}} = 0,388$$

iii. Korelasi antara X3 dan Y dengan mengontrol pengaruh X1 dan X2 ($r_{y3.12}$)

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3.1} - (r_{y2.1})(r_{32.1})}{\sqrt{(1-r_{y2.1}^2)(1-r_{32.1}^2)}} \text{ di mana}$$

$$r_{y32.1} = \frac{r_{32} - (r_{31})(r_{21})}{\sqrt{(1-r_{31}^2)(1-r_{21}^2)}} = \frac{0,823 - (0,701)(0,752)}{\sqrt{(1-0,4917)(1-0,5653)}} = 0,630$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - (r_{y1})(r_{12})}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}} = \frac{0,791 - (0,794)(0,752)}{\sqrt{(1-0,6309)(1-0,5653)}} = 0,485$$

$$\text{sehingga } r_{y3.12} = \frac{0,529 - (0,485)(0,630)}{\sqrt{(1-0,2349^2)(1-0,3963^2)}} = 0,329$$

Uji signifikansi koefisien korelasi parsial

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{y3.12} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{(1-r_{y3.12}^2)}} = \frac{0,329 \sqrt{83-3-1}}{\sqrt{(1-0,329^2)}} = 3,097$$

Bandingkan dengan $t_{\text{tab}(0,05)}$. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tab}}$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara Y dan X3 dengan mengontrol variabel X1 dan X2 adalah signifikan.

Untuk mempermudah melihat urutan atau peringkat keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dirangkum koefisien korelasi parsial pada tabel berikut:

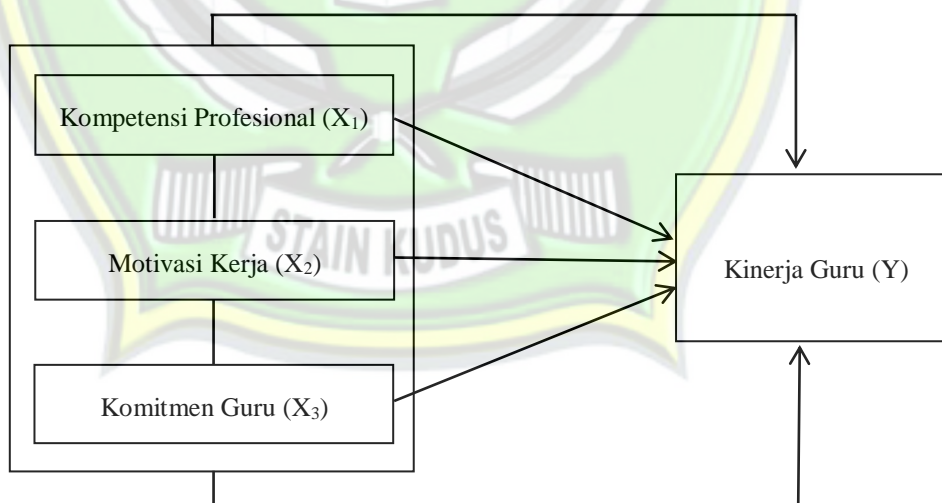
Tabel 4.16.
Peringkat Hubungan Variabel X dan Y

Variabel Bebas (X)	Notasi	Koefisien Korelasi	Peringkat
Kompetensi Profesional (X_1)	$r_{y1.23}$	0,455	pertama
Komitmen Guru (X_3)	$r_{y3.12}$	0,329	kedua
Motivasi Kerja (X_2)	$r_{y2.13}$	0,230	ketiga

Hasil dari analisa koefisien parsial ini merupakan temuan penting penelitian (*finding of the research*).¹

Gambar IV.1

Jalur hubungan kausal antara Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y
di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa



¹ Kadir, *Statistika Terapan; Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, RajaGrafindo Persada, 2015, Jakarta, hlm. 211.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru.

Dari hasil analisis data peneliti, Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa diperoleh harga $t_1 = 4,543$, $p\text{-value} = 0,000 = 0 < 0,05$, atau H_0 ditolak. Dengan demikian, Kompetensi Profesional mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Membuktikan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh Kompetensi Profesional yang dimiliki guru.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya. Kompetensi sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan. Guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan.

Kompetensi yang dimiliki seorang guru akan menentukan kualitas guru sebagai guru yang profesional, dan akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan serta sikap profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru. Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara bertanggungjawab sesuai profesi keguruannya. Selanjutnya, seorang guru yang profesional akan memiliki kompetensi- kompetensi dasar yang akan melandasi dalam melaksanakan tugas - tugasnya. Jadi kinerja guru akan efektif apabila guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam proses belajar mengajar dapat dikerjakan dengan baik sesuai kompetensi yang dimilikinya.

Bagi guru, termasuk guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa, kompetensi profesional merupakan kompetensi yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan kinerja guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar maupun pendidik. Dengan kata lain, kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi kinerja guru itu sendiri.

Pengaruh tersebut terbukti pula pada penelitian oleh Lakir (2013), dalam tesis yang berjudul *Hubungan Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Propinsi Kalimantan Barat*. Dari hasil penelitian tersebut diambil kesimpulan terdapat hubungan motivasi kerja guru dan kompetensi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.²

2. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan olah data atau analisis dari peneliti tentang Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa diperoleh harga $t_2 = 2,102$, $p\text{-value} = 0,039 < 0,05$, atau H_0 ditolak. Dengan demikian, Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini berarti Kinerja Guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh Motivasi Kerja Guru yang merupakan penggerak guru dalam upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan madrasah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

² Lakir, *Hubungan Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Propinsi Kalimantan Barat*, Tesis, UT, Jakarta, 2013, hlm. 127-128

Motivasi kerja guru merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Perbedaan motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya.

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektifitas kerja.

Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik lagi. Pencapaian suatu tujuan tidak terlepas dari motivasi guru dalam bekerja, karena motivasi merupakan pendorong semangat dan kemauan untuk bekerja dalam mencapai keberhasilan kerja guru. Dengan adanya motivasi kerja yang dimiliki guru diduga akan meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, seorang guru akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi).

Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih baik dibanding guru yang mempunyai motivasi kerja yang rendah. Dengan demikian terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Adanya hubungan atau pengaruh di atas telah dibuktikan oleh peneliti Khalida Tos (2012), dalam tesis yang berjudul *Hubungan Tunjangan Profesi dan Motivasi Dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Muaro Bungo Kabupaten Bungo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 72.

motivasi kerja berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru pada guru SMA Muara Bungo Kabupaten Bungo.⁴

3. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru.

Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa dibuktikan oleh peneliti dari hasil analisis diperoleh harga $t_3 = 3,097$, $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$, atau H_0 ditolak. Dengan demikian, Komitmen Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini berarti Kinerja Guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh Komitmen Guru yang melahirkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang dilakukan dengan penuh keikhlasan demi meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Komitmen guru pada tugas adalah perjanjian oleh seorang guru dengan dirinya sendiri untuk tetap terlibat aktif melaksanakan tugasnya dengan penuh keikhlasan, ketulusan, dan bersungguh - sungguh, berdisiplin dan penuh rasa tanggung jawab, serta loyal dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Komitmen guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Wedarijaksa berkategori tinggi sehingga dinilai sangat cukup melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun sebagai seorang guru yang mempunyai tanggung jawab mendidik, mengajar, dan mengevaluasi siswa diharapkan dapat meningkatkan komitmen guru melalui komitmen yang berprestasi dan komitmen untuk bersaing sehat misalnya pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi.

Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang profesional yang menghendaki komitmen yang tinggi dan rasa tanggung jawab penuh untuk dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, guru harus memiliki

⁴ Tos, Khalida, *Hubungan Tunjangan Profesi dan Motivasi Dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Muaro Bungo Kabupaten Bungo*, Tesis, UT, Jakarta, 2012, hlm.112.

komitmen yang tinggi agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, sehingga siswa dapat belajar lebih efektif. Komitmen guru sangat penting dalam melaksanakan tugasnya karena akan ikut menentukan pencapaian tujuan pembelajaran atau pendidikan secara efektif. Jika guru mempunyai komitmen yang tinggi maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula dan pada gilirannya akan mendukung peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Peneliti Hilleria Parhusip (2013) juga membuktikan adanya pengaruh variabel tersebut dalam tesis yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah*. Dilihat dari hasil analisis determinan menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru memiliki korelasi yang kuat terhadap kinerja guru.⁵

4. Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja Guru, dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru.

Dari hasil analisis diperoleh harga $F_{hit} = 78,232$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, H_0 ditolak. Dengan demikian Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, Komitmen Guru secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru. Hal ini membuktikan bahwa kinerja guru memang tidak bisa terlepas dari pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja Guru, dan Komitmen Guru.

Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan

⁵ Parhusip, Hilleria, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah*, Tesis, UT, Jakarta, 2013, hlm.125.

administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.⁶

Kinerja guru merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pencapaian tujuan ada Madrasah Aliyah se Kecamatan Wedarijaksa. Oleh karena itu Madrasah Aliyah se Kecamatan Wedarijaksa perlu untuk mengarahkan dan membina gurunya agar mereka mempunyai kinerja yang baik dalam menjalankan tugas terutama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai guru.

Dengan kinerja guru yang memadai maka proses belajar mengajar dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kerja sama yang baik dari para guru, munculnya gagasan dan tindakan-tindakan terbaru dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul dari para guru.

Kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan komitmen guru inilah yang sangat menentukan kinerja seorang guru. Ketiga aspek tersebut memiliki pengaruh langsung pada aktivitas guru. Motivasi akan mengubah pola pikir guru menjadi seorang yang lebih termotivasi untuk menjadi guru yang kompeten, komitmen akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab komitmen guru pada tugas adalah perjanjian oleh seorang guru dengan dirinya sendiri untuk tetap terlibat aktif melaksanakan tugasnya dengan penuh keikhlasan, ketulusan, dan bersungguh - sungguh, berdisiplin dan penuh rasa tanggung jawab, serta loyal dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan kompetensi profesional guru akan mendorong guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan hasil belajar pun sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Wedarijaksa.

⁶ Tabrani Rusyan dkk., *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, CV. Dinamika Karya Cipta, Cianjur, 2000, hlm. 17.